BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pengamatan yang dilakukan penulis, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi merupakan salah satu salah satu item dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya ini merupakan penjumlahan dari setiap biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bagian-bagian yang berkaitan dengan proses produksi secara langsung maupun tidak langsung.
2. Biaya bahan baku juga merupakan penjumlahan dari biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang berhubungan dengan bahan baku seperti biaya tanam dan pemeliharaan, biaya tebang, dan biaya angkut.
3. Dalam pencatatan biaya-biaya di atas dilakukan dengan melihat pengajuan dana dari setiap bagian yang kemudian pengajuan tersebut dibawakan ke rapat pimpinan perusahaan untuk mendapat persetujuan.
4. Dalam melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan dilakukan ketika tidak terjadi proses produksi kecuali apabila terjadi kerusakan yang fatal yang tidak dapat ditunda perbaikannya pada saat produksi berjalan.

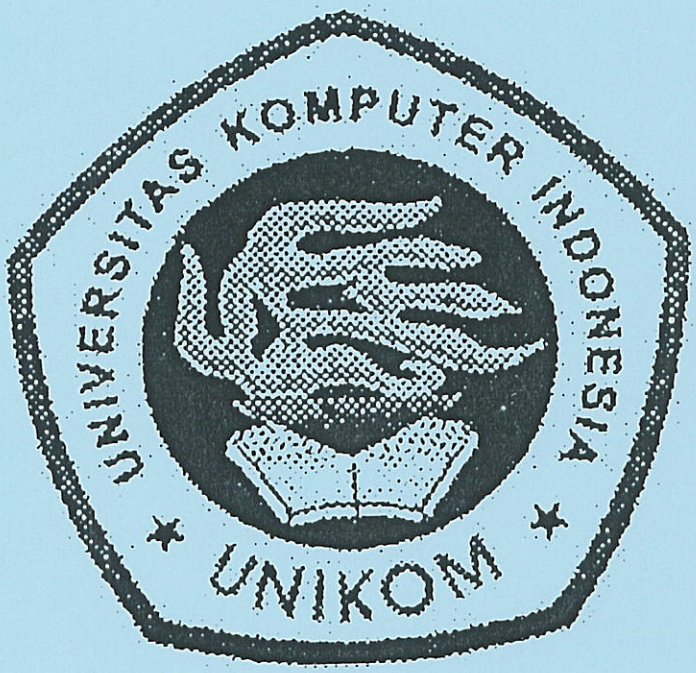
4.2 Saran

Bagi pihak perusahaan:

a. Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi yang ada diperusahaan merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan karena akan mempengaruhi kepada produksi yang dihasilkan perusahaan. Oleh sebab itu manajer operasional instalasi harus tetap melakukan evaluasi atas kebijaksanaan dan pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi.

b. Dalam merencanakan pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin prodiksi, perusahaan juga harus mempertimbangkan kemudahan untuk mendapatkan suku cadang.

c. Karena kedua biaya di atas membutuhkan pengeluaran yang banyak maka pihak manajemen perusahaan harus melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap pengalokasian biaya-biaya tersebut agar tidak terjadi adanya biaya-biaya yang disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan diadakan penyeleksian dana sebelum dana-dana tersebut disetujui oleh pihak manajemen agar tidak terjadi pengeluaran yang terlalu besar.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM